

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU

Jl. Kemusuk Argomulyo, Sedayu, Bantul – Yogyakarta 55753

Telp/Fax (0274) 798487

Disusun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Dr. Supahar, M.Si



Disusun oleh :

Mega Septiana Ika Rahayu

13302241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul

Nama : Mega Septiana Ika Rahayu
NIM : 13302241016
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan oleh

Sedayu, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Dr. Supahar, M.Si

NIP. 19680315 199412 1 001

Etik Subarwati, M.Pd

NIP. 19661221 199201 2 001

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu .

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sedayu,

Drs. Edison Ahmad Jamli

NIP. 19581129 198503 1 011

Maryoto, S.Pd

NIP.19550717 198602 1 00 5

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rohmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PPL
3. Koordinator PPL yang telah memantau kami dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dan Praktek Pengalaman Kerja
4. Drs. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu
5. Dr Supahar selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan kami dalam melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan banyak nasihat
6. Drs. Slamet Priyadi, M.Pd selaku koordinator PPL terpadu atas kesediaanya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung
7. Etik Subarwati, M.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL baik didalam maupun diluar kelas
8. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMA Negeri 1 Sedayu
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu
10. Teman-teman PPL UNBY, PPG UNY yang selalu memberikan dukungan dan menciptakan suasana kekeluargaan selama pelaksanaan PPL

11. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kesuksesan kegiatan PPL
12. Teman-teman Pendidikan Fisika A 2013 Universitas Negeri Yogyakarta atas segala semangat, inspirasi, dan kebersamaannya.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Selain itu kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Mega Septiana Ika Rahayu
NIM.133022410116

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 2 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... | 8 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... | 11 |
| A. Persiapan..... | 11 |
| B. Pelaksanaan Program PPL (Praktik Terbimbing)..... | 14 |
| C. Analisis Hasil dan Refleksi..... | 16 |
| BAB III PENUTUP..... | 19 |
| A. Kesimpulan..... | 19 |
| B. Saran..... | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 21 |
| LAMPIRAN..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Siswa
2. Lampiran 2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
3. Lampiran 3. Matriks Program Kerja
4. Lampiran 4. Kalender Pendidikan
5. Lampiran 5. Catatan Mingguan
6. Lampiran 6. Kelas X
 - a. Daftar Hadir Siswa
 - b. RPP Kelas X
 - a) RPP KD 3.2 Besaran dan Pengukuran
 - b) RPP KD 3.3 Vektor
 - c) RPP KD 3.4 Gerak
 - c. Soal Ulangan Harian
 - d. Daftar Nilai
 - a) Aspek Kognitif
 - b) Aspek Psikomotor
 - e. Program Pelaksanaan Harian
 - f. Jurnal Guru Mata Pelajaran
 - g. Analisis Butir Soal
7. Lampiran 7. Kelas XII
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. RPP Kelas XII
8. Lampiran 8. Serapan Dana
9. Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan
10. Lampiran 10. Kartu Bimbingan

ABSTRAK
Oleh:
Mega Septiana Ika Rahayu
13302241016

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tugas perkuliahan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching* serta lulus dari batas minimal yang telah ditentukan. Kegiatan ini merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pihak universitas sebagai upaya untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa mengenai segala hal tentang kependidikan baik yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini di antaranya yaitu untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu meliputi kegiatan praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 15 September 2016. Praktikan mengajar mata pelajaran Fisika di kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5 sebanyak 10 kali tatap muka terbimbing. Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat, permasalahan-permasalahan yang ada masih dapat dikendalikan. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat administrasi pembelajaran serta dievaluasi pasca melakukan kegiatan tatap muka terbimbing. Adapun perangkat pembelajaran yang telah dibuat yaitu perhitungan waktu, program tahunan (PROTA), program semester (PROSEM), RPP kelas XII satu semester, serta perangkat ulangan harian. Selain praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan praktik persekolahan yang meliputi piket salam & sidak pintu gerbang, piket ruang BK, piket ruang guru, piket UKS, piket TU dan piket perpustakaan.

Pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan ini telah memberikan pengalaman nyata kepada praktikan. Praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah. Hubungan yang baik antara pengelola universitas, sekolah dan mahasiswa praktikan sangat diperlukan untuk membentuk sinergisitas kerja yang baik serta mendukung terwujudnya tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing pihak.

Kata kunci : *mahasiswa, mengajar, PPL, praktik*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional tersebut UNY membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, diantaranya berupa praktik pengalaman lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan langsung di lapangan kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman secara nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiannya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* dan *soft skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa

sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya dan juga sebagai bekal untuk pengabdian secara penuh di dunia pendidikan maupun dalam masyarakat.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro Teaching dan observasi SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul tahun 2016 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 6 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, dan 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang lebih profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km. 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, maka menjadi tuntutan tersendiri bahwa SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak Probosoetedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluarlah Surat Keputusan dari Menteri P&K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan bahwa status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berubah menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 1 Sedayu

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi ‘*Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.*’

Misi SMA Negeri 1 Sedayu

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan
2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktiik denga menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang
4. Mengembangkan rasa tanggung jawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia

2. Kondisi fisik sekolah

SMA 1 Sedayu beralamat di Jalan Kemusuk km 1 Argomulyo , Sedayu, Bantul. Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, pun ditunjang dengan sarana dan prasarananya yang memadai. Luas tanah SMA 1 Sedayu sendiri adalah 11.400 m , dan tanah yang di tempati masih sewa dan merupakan tanah milik kelurahan, namun bangunan yang berdiri milik SMA 1 Sedayu. Setiap tahunnya pihak sekolah harus membayar sewa tanah sebesar 7 juta per tahun.

Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain:

Tabel 1 Fasilitas Sekolah

| No | Fasilitas | Jumlah |
|-----------|----------------------------|---------------|
| 1 | Ruang Kelas | 32 |
| 2 | Ruang Guru | 2 |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4 | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 5 | Ruang TU | 1 |
| 6 | Ruang BK | 1 |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 8 | Ruang UKS | 1 |
| 9 | Masjid | 1 |
| 10 | Ruang OSIS | 1 |
| 11 | Ruang Rohis | 1 |
| 12 | Ruang Agama Kristen | 1 |
| 13 | Ruang Agama Katholik | 1 |
| 14 | Laboratorium Komputer | 2 |

| | | |
|----|-----------------------|----|
| 15 | Laboratorium IPA | |
| | ➤Laboratorium Fisika | 2 |
| | ➤Laboratorium Kimia | 2 |
| | ➤Laboratorium Biologi | 2 |
| 16 | Laboratorium IPS | 2 |
| 17 | Laboratorium Bahasa | 1 |
| 18 | Kantin | 3 |
| 19 | Koperasi Siswa | 1 |
| 20 | GOR | 1 |
| 21 | Ruang Seni | |
| | Seni Batik | 1 |
| | Seni Musik | 1 |
| | Seni Tari | 1 |
| 22 | Lapangan | |
| | Parkir Guru | 2 |
| | Parkir Siswa | 2 |
| 24 | Toilet | 14 |

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran . Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah dan untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi peserta didik dibagi menjadi beberapa aspek berikut.

a. Minat terhadap Jurusan

SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 33 kelas untuk semua tingkatan. Pembagian kelas terdiri dari, 10 kelas X (X MIPA 1 – X MIPA 5 & X IIS 1 – X IIS 4 serta X BAHASA), 10 kelas untuk kelas XI (XI IIS 1- XI IIS 5 dan XI MIPA 1- XI MIPA 5), 10 kelas untuk kelas XII (XII IPS 1-XII IPS 5 dan XII IPA 1 – XII IPA 5) , 3 kelas pengayaan. Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA dan IPS namun untuk tahun 2016/2017 ditambah satu jurusan yaitu jurusan bahasa. Selain itu juga terdapat kelas pengayaan. Masing-masing kelas tersebut rata-rata memiliki 28 sampai 32 siswa. Secara

b. Jumlah peserta didik

SMA Negeri 1 Sedayu menyediakan 32 ruang kelas untuk semua siswa. Setiap kelas rata-rata memiliki 29 hingga 32 peserta didik dan setiap tahunnya dibuka pendaftaran peserta didik untuk 11 kelas. Minat pelajar untuk masuk ke sekolah

ini jelas cukup tinggi karena tingkat kelulusan di sekolah ini rata-rata 100% setiap tahunnya.

c. Prestasi

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya :

1. Olimpiade Sains
2. Karya Ilmiah Remaja
3. Seni Tari
4. Majalah dinding
5. Teater/Drama
6. Prestasi dalam bidang olah raga
7. Dan lain-lain

4. Tenaga Pengajar

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 73 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Selain itu, ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 revisi untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Fisika di kelas X 3 JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b) Silabus

Guru Fisika SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru Fisika SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

b. Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Guru mengucapkan salam lalu memberikan apersepsi sekaligus mengecek kehadiran siswa agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

b) Penyajian materi

Guru Fisika di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi dengan tenang. Tempo pengucapan kata sudah baik sehingga kata-kata dapat dipahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi yaitu siswa aktif dalam proses pembelajaran siswa. Siswa mencari dan menemukan sendiri berkaitan dengan materi yang akan dipelajari melalui buku paket maupun internet. Seperti halnya kurikulum 2013 yang mengedepankan pembelajaran siswa aktif (student centered). Apabila siswa telah menemukan konsep tersebut selanjutnya siswa maju kedepan untuk menyampaikan hasil temuannya tersebut kemudian guru mengkonfirmasi atas apa yang disampaikan siswa tersebut.

c) Metode pembelajaran

Guru Fisika SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab, guru menggunakan buku paket yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan ajar, bahan ajar juga diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket dan internet.

d) Penggunaan bahasa

Guru Fisika SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 100% bahasa Indonesia yang baik dan benar.

e) Penggunaan waktu

Mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelasnya mendapat waktu yang sama setiap kelasnya, yaitu 3 jam pelajaran per minggu dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru Fisika memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Dengan

pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup.

f) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.

g) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ilmu Fisika dalam kegiatan sehari-hari. Guru sering mengaitkan materi fisika dengan fenomena di kehidupan sehari-hari.

h) Teknik bertanya

Guru Fisika sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan materi. Dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa mengetahui jawabannya

i) Teknik penguasaan kelas

Ketika siswa di kelas ramai guru meminta siswa agar tenang dan mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

j) Penggunaan media

Guru menggunakan papan tulis untuk memperjelas materi.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.

l) Menutup pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah di berikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar dipergustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat |
|----|--|---------------------------|---------------------|
| 1 | Observasi Proses pembelajaran di sekolah | 24 April 2016 | SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2 | Penerjungan mahasiswa PPL | 15 September 2016 | SMA Negeri 1 Sedayu |
| 3 | Praktik Mengajar | 25 Juli-14 September 2016 | SMA Negeri 1 Sedayu |
| 4 | Penyelesaian Laporan | 22 September 2016 | SMA Negeri 1 Sedayu |

| | | | |
|---|---------------------|----------------------|------------------------|
| 5 | Penarikan mahasiswa | 15 September 2016 | SMA Negeri 1 Sedayu |
|---|---------------------|----------------------|------------------------|

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

c. Praktik Pembelajaran

- a) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru

pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Praktik Persekolahan

Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa juga mempunyai tugas yang disebut dengan praktik persekolahan. Praktik persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah.

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siswa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- Mengisi jam kosong
- Membantu tugas-tugas Bimbingan Konseling
- Melakukan sidak pintu gerbang setiap pagi sebelum bel masuk

c) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut dilaksanakan 2 kali oleh praktikan, yaitu pada tanggal di kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar diperpustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar Fisika.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah tersedianya *LCD* di dalam kelas dan perpustakaan. Kondisi kelas di SMA Negeri 1 Sedayu penerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa

akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu semester, Soal Ulangan Harian, Analisis Hasil Ulangan Harian, Analisis Butir Soal serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
 - 2) Kalender Pendidikan
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
 - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)

6) Kumpulan Soal Ulangan Harian

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 3 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk 1 kelas. Jadi total pertemuan sebanyak 4 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli 2016 sampai 14 September 2016 di kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

| Hari | Jam ke- | Kelas |
|-------|---------|----------|
| Senin | 7-9 | X MIPA 4 |
| Rabu | 4-6 | X MIPA 5 |

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah

tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas X MIA 4 dan MIA 5.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 76. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 76 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

Untuk kelas X MIA 4 dan X MIA 5 diadakan latihan soal sebanyak 1 kali untuk materi vektor, dan ulangan sebanyak 1 kali untuk materi besaran dan pengukuran serta vektor, remedial sebanyak 1 kali.

e. Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, RPP, KKM, maupun pembuatan soal-soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selanjutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh kelas dan menindak (menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Sedayu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah

- 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

b) Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari masalah ataupun hambatan. Beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asyik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

b. Jam pelajaran terakhir

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif Karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apersepsi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

c) Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Dalam kurun waktu \pm 2 bulan, praktikan memperoleh banyak manfaat dari praktik pengalaman lapangan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta disiplin, sehingga memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah
5. Dapat mengatur diri untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problemsolver*.

6. Menciptakan Susana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016 telah memberikan banyak manfaat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalitas seorang guru
- b. PPL dapat memberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus.
- c. PPL dapat mengembangkan kreativitas misalnya dengan menciptakan media pembelajaran serta menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.
 - c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
3. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
 - c. Jadikan proses pembelajaran bersifat lebih aplikatif, tidak hanya teoritis.
 - d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
4. Bagi Siswa
- a. Kedisiplinan dan kesopansantunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
 - b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
 - c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro..*Panduan Pengajaran Mikro*.Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan KKN – PPL UNY.-. *Materi Pembekalan Mikro/ PPL I*.Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. - . *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY